DIDAKTIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol. 3 No. 2, September 2025; Page 59–66
E-ISSN 2986-5956; DOI: 10.33096/didaktis.v3i2.912

Dampak Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Aziizah Khoirunnisaa[1], Vigo Aldani[2], Nur Azmi Alwi[3], Salmaini Safitri Syam[4]

[1]Universitas Negeri Padang; aziizah322@sma.belajar.id
[2]Universitas Negeri Padang; vigoaldani@gmail.com
[3]Universitas Negeri Padang; nurazmialwi@fip.unp.ac.id
[4]Universitas Negeri Padang; salmainisyam@fip.unp.ac.id

Article Info

Keywords:
digital media;
Indonesian language learning;
language skills;
learning motivation

Kata Kunci:
media digital;
pembelajaran bahasa Indonesia;
keterampilan berbahasa;
motivasi belajar

Article History
Received: 2025-04-21
Reviewed: 2025-09-20
Accepted: 2025-09-30

sensi: cc-by-sa

Abstract

This study aims to investigate how students at SDN 10 Tiumang can improve their Indonesian language skills through the use of digital media. The research employed a qualitative method with data collected through documentation, interviews, and observations. The findings indicate that the integration of digital media in Indonesian language learning enhances students' enthusiasm and develops language skills in speaking, listening, reading, and writing. Moreover, the increase in students' learning motivation was found to be significantly correlated with the use of digital media. The integration of such media provides concrete contributions to language skill development, including speaking through digital presentations and online discussions, listening through audio-visual materials, reading through interactive digital texts, and writing through word-processing applications and text-sharing platforms. These findings are supported by previous studies that highlight the great potential of digital media in driving innovation in Indonesian language education. The implications of this study emphasize the importance of well-planned and integrated digital-based learning strategies to optimize Indonesian language mastery at the elementary school level. By utilizing digital media effectively, students are expected to build a strong language foundation that not only supports their future studies but also prepares them to face communication challenges in the digital era.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa SDN 10 Tiumang dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia melalui penggunaan media digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan antusiasme siswa serta keterampilan berbahasa yang meliputi berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Peningkatan motivasi belajar siswa juga terbukti memiliki korelasi yang signifikan dengan penggunaan media digital. Integrasi media ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keterampilan berbahasa, seperti keterampilan berbicara melalui presentasi digital dan diskusi daring, keterampilan menyimak melalui materi audio-visual, keterampilan membaca melalui teks digital interaktif, serta keterampilan menulis melalui aplikasi pengolah kata dan platform berbagi tulisan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan strategi pembelajaran berbasis digital yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengoptimalkan penguasaan Bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar. Dengan pemanfaatan media digital yang tepat, siswa diharapkan memiliki landasan berbahasa yang kuat, baik untuk mendukung kelanjutan studi maupun menghadapi tantangan komunikasi di era digital.

Corresponding Author
Aziizah Khoirunnisaa
Universitas Negeri Padang; aziizah322@sma.belajar.id

How to Cite (APA)
Khoirunnisaa, A., Aldani, V., Alwi, N. A., & Syam, S. S. (2025). Dampak Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(2), 59-66. https://doi.org/10.33096/didaktis.v3i2.912

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, para pendidik dihadapkan pada tantangan besar dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi, terutama dalam bidang pendidikan. Kualitas sistem pendidikan di sekolah, khususnya di sekolah dasar, akan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif agar siswa senang, terlibat, dan antusias selama proses pembelajaran (Alwi & Agustia, 2024). Perubahan besar dalam bidang pendidikan, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, telah mendorong lahirnya berbagai inovasi pembelajaran. Salah satunya adalah penggunaan media digital yang terbukti mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam strategi maupun media pembelajaran. Media digital menjadi salah satu solusi yang relevan karena mampu menjembatani kebutuhan siswa terhadap akses informasi yang lebih luas, cepat, dan interaktif. Kehadiran media digital juga memberi peluang besar bagi guru untuk memperkaya materi ajar, menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media digital terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, tetapi juga dalam menumbuhkan minat belajar, rasa ingin tahu, dan kemandirian siswa dalam mengeksplorasi bahasa secara lebih kreatif. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak yang harus diintegrasikan secara sistematis dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital dapat memperkaya materi ajar sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV terbukti dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Nudini & Wardana, 2023). Selain itu, pemanfaatan film animasi juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar (Pratama & Ardoni, 2018). Sejalan dengan itu, Gae, Ganing, & Kristiantari (2021) menegaskan bahwa media video animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Sementara itu, Handrayani (2021) menemukan bahwa media audio visual berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, penelitian Alwi dkk. (2021) menunjukkan bahwa model *cooperative learning* berbantuan media artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sedangkan penggunaan kamus digital juga terbukti mampu berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Alwi, dkk., 2023). Bahkan, pembelajaran berbasis literasi digital dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (Kusumasari, Sumarno, & Dwijayanti, 2024), sekaligus menjadi strategi efektif dalam menghadapi tantangan pembelajaran Bahasa Indonesia di era kurikulum merdeka (Mala & Hamzah, 2024). Dengan demikian, pemanfaatan media digital tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, baik berbicara, menyimak, membaca, maupun menulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media digital dapat membantu siswa di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya menjadi lebih mahir dalam berbahasa Indonesia. Fokus penelitian ini tidak hanya pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada upaya memperkuat minat, motivasi, dan keterlibatan siswa melalui pemanfaatan berbagai bentuk media digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SDN 10 Tiumang. Data yang didapatkan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan analisis dokumen pembelajaran. Fokus penelitian adalah pada penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa

siswa. Menurut Kinanthi et al., (2025) teknik observasi yang sering digunakan secara umum pada penelitian kualitatif dan teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang alami, lebih benar, lebih mendetail, dan lebih nyata serta akurat. Keabsahan data meliputi meningkatkan ketekunan memiliki arti melakukan observasi dengan lebih cermat dan mendetail secara konsisten. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, penelitian dapat melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan tingkat keakuratannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SDN 10 Tiumang menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa siswa. Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional mengalami transformasi menjadi lebih interaktif dan menarik berkat kehadiran media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform daring seperti *YouTube* dan *Canva*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lain, penelitian Santika et al., (2024) dengan hasil penelitiannya adalah model menulis cerita dengan menggunakan media cerita animasi *Youtube*. Selain itu, Aplikasi *Canva* juga menyediakan banyak *template* yang dapat membantu guru membuat desain media pembelajaran yang menarik dan menginspirasi minat siswa ketika digunakan untuk tujuan pendidikan. Presentasi *powerpoint*, poster, atau bahkan film edukasi interaktif dapat digunakan (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Salah satu temuan utama adalah siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam belajar bahasa Indonesia. Memperoleh kemahiran dalam empat keterampilan komunikasi yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis adalah tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Proses penyampaian informasi dilakukan melalui penggunaan teknik-teknik komunikasi tersebut, yang meliputi berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. (Alwi, Halimah, Susanti, & Marcelina, 2023). Ketika media digital digunakan, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan saat proses belajar mengajar dilakukan secara tradisional. Guru melaporkan bahwa siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, lebih tertarik menyimak materi, serta lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Nudini & Wardana (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital seperti *YouTube* dapat meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di SDN 10 Tiumang, guru menggunakan video cerita rakyat dan animasi sebagai media untuk menyampaikan materi. Siswa tidak hanya menyimak video, tetapi juga melakukan diskusi kelompok kecil setelah menonton, yang melatih kemampuan berbicara mereka.

Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara

Salah satu disiplin ilmu yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbahasa yang kuat adalah belajar bahasa Indonesia. Membaca, menulis, berbicara, dan menyimak merupakan komponen dari kemampuan berbahasa. Keempat kemampuan tersebut dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang segala aktivitasnya, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. (Alwi, Agasi, Kharisna, & Perdana, 2021).

Siswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menyimak, yang ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman terhadap isi cerita atau informasi dari media digital yang ditayangkan. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan menyeluruh. Dalam hal keterampilan berbicara, siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat karena terbiasa mendengar pelafalan yang benar dari tokoh dalam video.

Handrayani (2021) menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kemampuan menyimak secara signifikan karena siswa belajar dari suara, intonasi, dan ekspresi. Menurut hasil penelitiannya, kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan yang sangat drastis yang terlihat dari nilai rata-rata yang mereka dapatkan pada setiap siklus pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga terlihat di SDN 10 Tiumang, di mana siswa mulai menggunakan diksi yang lebih bervariasi dalam bercerita.

Peningkatan Keterampilan Membaca

Membaca adalah seperti mencari celah untuk memperluas pengetahuan, yaitu dengan menyerap informasi lalu menyebarkannya ke orang lain. Bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara baik dan benar. Tujuan utamanya adalah mencapai kecakapan berbahasa yang utuh, yang sejalan dengan makna Sumpah Pemuda, yaitu menjadikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan (Ardelia, Adrias, & Syam, 2025). Dalam hal membaca, media digital memberikan teks yang lebih menarik dengan kombinasi gambar, warna, dan animasi. Ini membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami isi bacaan. Selain itu, aplikasi membaca interaktif yang digunakan guru juga memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa. Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian, Damayanti et al., (2025) menunjukkan bahwa teknologi media digital telah terbukti meningkatkan keterampilan membaca peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Beberapa teknologi yang berkontribusi dalam pembelajaran membaca adalah aplikasi pembelajaran digital, teknologi *Text-To-Speech* (TTS), *Augmented Reality* (AR) dan media interaktif berbasis digital.

Rifa'i et al., (2024) juga menyatakan bahwa kemampuan membaca kritis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena media digital mengajarkan siswa untuk mencari informasi spesifik dan menguraikan makna tersirat dari teks. Beberapa aspek penting yang mendukung peningkatan keterampilan membaca melalui media digital, antara lain : (1) pembelajaran bersifat multimodal, mengaktifkan berbagai indra siswa sekaligus meningkatkan retensi informasi, (2) umpan balik langsung dari aplikasi interaktif memungkinkan siswa segera mengetahui kesalahan dan melakukan perbaikan. (3) format digital memudahkan akses ke berbagai jenis teks dari berbagai sumber, sehingga dapat memperkaya literasi siswa, serta (4) fitur interaktif seperti kuis dan permainan berbasis teks meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Dalam konteks Pendidikan kontemporer, keterampilan membaca kritis menjadi semakin penting karena siswa dihadapkan pada informasi berlimpah yang memerlukan kemampuan untuk memilah, menganalisis, dan mengevaluasi. Media digital tidak hanya menjadikan proses membaca lebih menarik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pemakai informasi yang lebih cerdas di era digital ini.

Peningkatan Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui bimbingan guru, siswa diajak untuk menulis ulang cerita dari film animasi atau tayangan video yang mereka tonton dalam bentuk karangan pendek. Aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan menyusun paragraf dan menggunakan ejaan yang benar, tetapi juga memperkaya kosakata siswa karena mereka terpapar pada berbagai ungkapan bahasa yang lebih variatif. Proses menulis ulang cerita turut menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengembangkan alur, menggambarkan tokoh, serta menyampaikan pesan moral dari cerita tersebut.

Pratama & Haryanto (2017) menegaskan bahwa media digital, khususnya film animasi, memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SDN 10 Tiumang, di mana penggunaan media digital terbukti membantu siswa menyusun karangan dengan struktur yang lebih runtut, pemilihan kata yang lebih tepat, serta kalimat yang lebih efektif. Guru juga memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan umpan balik terkait tata bahasa, tanda baca, dan kohesi antarkalimat, sehingga tulisan siswa semakin matang. Dengan demikian, integrasi media digital dalam pembelajaran menulis tidak hanya meningkatkan aspek teknis keterampilan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri menuangkan ide secara tertulis, yang pada akhirnya memperkuat penguasaan bahasa mereka secara menyeluruh.

Kolaborasi dan Interaksi

Selain aspek keterampilan bahasa, media digital juga mendorong kolaborasi antar siswa. Mereka sering bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek digital seperti membuat

video cerita pendek atau membuat komik digital dengan aplikasi. Interaksi ini meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis.

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak yang besar, terutama dalam hal pengajaran bahasa di sekolah dasar. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa adalah salah satu fungsi utama dari teknologi digital dalam penguasaan bahasa. Telah terbukti bahwa sumber daya pembelajaran seperti konferensi video, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi dan mendorong kerja sama lintas budaya (Ismail, Fauzi, Oya, & Nurwalidainismawati, 2024).

Selain itu, menurut Salsabila & Putra (2024), pembelajaran berbasis media digital mampu menciptakan suasana belajar kolaboratif yang memotivasi siswa untuk belajar secara aktif. Hal ini juga tercermin dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru SDN 10 Tiumang yang menyatakan bahwa siswa tampak lebih menikmati proses pembelajaran dan lebih terlibat secara emosional maupun intelektual.

Tantangan dan Solusi

Meski media digital memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa persoalan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang belum merata serta kurangnya perangkat di beberapa kelas. Namun, sekolah berupaya mengatasinya dengan cara menyediakan *hotspot wi-fi* dan menggunakan perangkat secara bergantian. Tantangan lain juga dikemukakan oleh Syagif (2023) yaitu kesenjangan dalam kemahiran teknis antara pelajar dan pendidik. Pengajaran bahasa yang efektif masih menjadi tantangan bagi beberapa guru dalam hal penggunaan alat dan sumber daya digital. Tidak semua peserta didik di jenjang pendidikan dasar terbiasa menggunakan berbagai perangkat maupun aplikasi digital. Mereka juga tidak seluruhnya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan platform atau aplikasi digital. Selanjutnya, perubahan kurikulum dan tuntutan pendidikan yang semakin meningkat juga dapat menjadi tantangan tersendiri untuk penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa. Pengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar harus bersemangat dan aktif dalam belajar bahasa. Adanya tuntutan evaluasi kinerja dan capaian belajar siswa juga dapat menciptakan tekanan bagi pengajar untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengajaran Bahasa Indonesia (Mala & Ashari Hamzah, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan Solusi yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui media digital. Penerapan metode membaca yang kreatif di sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru juga dapat menggunakan teknik baca bersama (*read aloud*), diskusi literasi, serta *story telling* untuk membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik (Ardelia et al., 2025). Strategi selanjutnya yaitu penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya analisis ini kita dapat meningkatkan kompetensi Bahasa siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media digital dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media digital dapat memaksimalkan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa siswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka berkomunikasi secara efektif dalam konteks global yang semakin terhubung (Melati, 2024).

Selain itu, jika masalah tersebut terus berlanjut solusi alternatif yang dianggap efektif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan ini dalam proses pembelajaran harus dibuat. Dengan mengembangkan media video animasi yang berorientasi dengan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Sehingga hal tersebut diartikan bahwa (DRTA) salah satu upaya untuk memaksimalkan pembelajaran membaca pemahaman sebagai salah satu bentuk pembelajaran kemampuan membaca dan bahasa di sekolah (Gae, Ganing, & Kristiantari, 2021).

Terakhir, agar siswa dapat mengekspresikan diri mereka sebagai subjek dalam proses pembelajaran dan bukan hanya sebagai objek pembelajaran, guru harus menggabungkan kegiatan pembelajaran berbasis digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif untuk pengembangan bahasa. Karena pendekatan pembelajaran berbasis digital akan menghasilkan pembelajaran yang kritis, berkualitas tinggi, unggul, aplikatif, eksploratif, beragam, dan progresif, maka diharapkan konsep pembelajaran yang digunakan adalah konsep pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa untuk menemukan kemampuan dan minat

mereka sendiri (Kusumasari, Sumarno, & Dwijayanti, 2024). Guru juga terus dilatih untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Pelatihan ini mencakup pembuatan materi pembelajaran digital, penggunaan *platform* edukatif, serta strategi pengelolaan kelas daring. Seiring waktu, guru semakin mahir menggunakan teknologi dan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan.

Rekapitulasi Temuan Penelitian

Berikut adalah tabel rekapitulasi dampak media digital terhadap kemampuan Bahasa Indonesia siswa di SDN 10 Tiumang.

Tabel 1. Rekapitulasi Temuan Penelitian

No.	Aspek Kemampuan Bahasa	Dampak Penggunaan Media Digital	Bentuk Media yang Digunakan
1.	Menyimak	Meningkatkan pemahaman isi	Video animasi, cerita rakyat
2.	Berbicara	Meningkatkan kepercayaan diri	Video interaktif, diskusi
3.	Membaca	Meningkatkan fokus dan pemahaman	Teks digital interaktif
4.	Menulis	Meningkatkan struktur narasi	Penugasan menulis digital
5.	Kolaborasi	Meningkatkan kerja sama dan interaksi	Proyek kelompok digital

Hasil penelitian ini memperkuat bahwa media digital bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai sarana transformatif yang mampu membawa perubahan signifikan dalam penguasaan Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan berbagai aspek kemampuan bahasa siswa secara menyeluruh. Misalnya, kemampuan menyimak meningkat karena siswa lebih mudah memahami isi cerita melalui video animasi dan cerita rakyat digital yang menarik, sedangkan kemampuan berbicara siswa menjadi lebih percaya diri melalui presentasi digital dan diskusi interaktif.

Keterampilan membaca juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan fokus dan pemahaman yang lebih baik berkat teks digital interaktif yang dilengkapi ilustrasi dan animasi. Sementara itu, kemampuan menulis semakin matang dengan struktur narasi yang lebih runtut, penggunaan kalimat efektif, dan kosakata yang lebih kaya melalui penugasan menulis digital. Selain itu, aspek kolaborasi meningkat karena proyek kelompok berbasis digital mendorong interaksi, pembagian peran, dan kerja sama antar siswa.

Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa masa kini. Integrasi media digital secara konsisten, didukung oleh guru, sekolah, dan orang tua, dapat menjadikan teknologi ini sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pemanfaatan yang terencana dan terstruktur memungkinkan media digital tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membentuk motivasi, kreativitas, dan kemampuan kolaboratif siswa, sehingga penguasaan Bahasa Indonesia dapat dioptimalkan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 10 Tiumang, dapat disimpulkan bahwa media digital dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia bagi siswa. Peningkatan ini meliputi berbagai aspek keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, media digital juga mendorong peningkatan kolaborasi, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Integrasi media digital dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini yang akrab dengan teknologi dan visualisasi digital. Kendati terdapat sejumlah tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru, upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah daerah dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan terus dikembangkan secara berkelanjutan, media digital berpotensi menjadi sarana strategis dalam

meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia, tidak hanya di SDN 10 Tiumang, tetapi juga di sekolah dasar lainnya di seluruh Indonesia.

REFERENSI

Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 6055–6061. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1843

Alwi, N. A., Halimah, N., Susanti, M., & Marcelina, L. (2023). Pengaruh Media Kamus Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *13*(1), 143–152. https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836

Alwi, N. A., & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *2*(3), 183–190. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095

Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *4*(1), 304–316. https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007

Damayanti, F., Rahayu, D., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Penggunaan Teknologi dalam Membantu Peserta Didik Sekolah Dasar dengan Kesulitan Membaca : Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *3*(April). https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1580

Gae, N. A., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *5*(1), 100–108. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32453

Handrayani, G. S. . (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 37–50. Retrieved from https://trilogi.ac.id/journal/ks./index.php/JIPGSD/article/view/1257

Ismail, I., Fauzi, A., Oya, A., & Nurwalidainismawati, N. (2024). Pengaruh Inovasi Digital terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *01*(02), 7–8. https://doi.org/https://doi.org/10.56842/pendikdas.v5i1.354

Kinanthi, E. W., Apriani, A.-N., Suryandari, S., & Ismanto, I. (2025). Analisis Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Kurikulum Merdeka Kelas II di Sekolah Penggerak Kecamatan Jetis. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, *4*(1), 45. https://doi.org/10.21927/ijeeti.2025.4(1).45-67

Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *3*(1), 22–29. https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1399

Mala, R., & Ashari Hamzah, R. (2024). Tantangan Pengajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *6*(1), 29–35. https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.152

Melati, E. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 7080–7087. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29469

Nudini, S., & Wardana, D. (2023). Pemanfatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4. *Jurnal Ilmiah Dan Pendidikan Dasar*, *8*(2), 3209–3218.

Pratama, D. R., & Ardoni. (2018). Pembuatan Film Animasi sebagai Media Pendidikan Literasi bagi Anak Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, *7*(2), 1–11.

Pratama, U. N., & Haryanto. (2017). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Android Tentang Domain Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi*, *4*(2), 167–184.

Rifa'i, M., Na, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). *Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur atas Upaya*

dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *4*(2), 184–198.

Salsabila, A., & Putra, A. K. (2024). Visualisasi Proses Vulkanisme melalui Media Pembelajaran Animasi berbasis Augmented Reality sebagai Media Digital Geografi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 234–248. https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.3296

Santika, D., Natasya Ariani Ramli, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *2*(4), 242–250. https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825

Syagif, A. (2023). Peluang dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Jenjang Pendidikan Dasar. *FASHLUNA*, *4*(1), 87–100. https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492

Wulandari, T., & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 102–118. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245